

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis uraikan di atas tentang persepsi masyarakat terhadap perkawinan beda agama maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor yang menyebabkan terjadinya perkawinan beda agama ialah, antara lain: Pemahaman Agama yang Kurang, Keinginan pribadi tanpa dorongan siapa pun, Hamil di luar nikah, memandang semua agama itu baik dan menyamakan dalam hal perkawinan untuk yang beda agama.
2. Para Masyarakat perumahan Cikande tidak setuju dengan adanya perkawinan beda agama itu sendiri, baikpun itu di lakukan oleh laki-laki muslim dengan perempuan ahli kitab. Karena dapat menimbulkan banyak Madharat jika perkawinan tersebut terlaksana.
3. Dampak negatife dari perkawinan beda agama yang terjadi selain berdosa karena telah menentang ajaran agama Islam juga akan banyak sekali perbedaan dalam menjalani bahtera rumah tangga, hilangnya hak waris dan nasab untuk anak, dan yang paling terlihat dampaknya ialah menyulitkan anak untuk memilih agama mana yang harus di yakini atau di anut olehnya.

B. Saran-Saran

1. Bagi Masyarakat, agar dapat lebih mengetahui bahwa pentingnya perkawinan yang sesuai dengan syari'at Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Juga untuk mengetahui bahwa perkawinan beda agama itu dilarang sehingga masyarakat tidak dibuat bingung oleh hal-hal yang berkaitan dengan perkawinan beda agama.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar lebih mendalami dan memahami tentang penelitian yang penulis bahas mengenai perkawinan beda menurut hokum Islam, dan perlunya pengkajian pendiskusian ulang melalui dasar hokum diambil dari Al-Qur'an, hadits dan kitab kuning mengenai perkawinan beda agama oleh semua pihak, utamanya oleh para ulama, fuqoha, dan ahli hukum sehingga kehadiran lembaga tersebut dapat dioperasionalkan dalam tatanan Hukum Nasional di Negara Republik Indonesia.
3. Bagi MUI, perlunya mengeluarkan fatwa tentang perkawinan beda agama dan dapat mensosialisasikan kepada masyarakat luas tentang haram hukumnya melakukan perkawinan beda agama menurut huku Islam.